Jurnal Educatio FKIP UNMA
Volume 6, No. 2, December 2020, pp. 344-349
DOI: https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.497

P-ISSN **2459-9522**
E-ISSN **2548-6756**

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV

Efri Mawati Zai, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, Patri Janson Silaban
Universitas Katilik Santo Thomas Medan, Indonesia
efrimawati1997@gmail.com

ABSTRACT

The result of this research showed that there is the increase of the students learning outcomes on the theme a beautiful togetherness at the fourth grade students of SDN 075061 Balodano. This is evidenced by the result of the research conducted on posttest cude the student who received the complete scores is 14 students (56%) while 12 students (45%) had an incomplete scores, with an average learning outcome is 69,46 in the posttest cycle 11, the students learning outcomes increased to be 24 students (92%) and 2 students who did not complete (8%), with average learning outcome is 90,11. Furthermore, from the observation of the teacher activities in carrying out learning in cycle I, it was obtained on average 76,36%, and in the cycle II the result of teacher observatons increased to be 94,54%. Furthermore, from the result of observation on the student activities in the cycle I obtained an average 69,09%, and in cycle II the result of student observations increased to be 94,54. The increase in learning student outcomes occurred after there was an improvement in action in cycle II. The action was stopped in cycle II because had reached the success criteria. Thus, the conclusion is obtained that with the application of the problem based learning model there is an increase in learning outcomes on the theme the beauty of togetherness to the fourth grade students of SDN 075061 Balodano.
Keywords: outcomes, the beauty of togetherness, problem based learning model.

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema indahnya kebersamaan di kelas IV SDN 075061 Balodano. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan pada postes siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 orang (56%) sedangkan 12 orang (45%) mendapat nilai tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar 69,46. Pada postes siklus II ketuntasan hasil belejar siswa meningkat menjadi 24 orang (92%) dan yang tidak tuntas 2 orang (8%), dengan rata-rata hasil belajar 90,11. Selanjutnya dari observasi kengiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 76,36% dan pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 94,54%. Selanjutnya dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 69,09 dan pada siklus II hasil observasi siswa meningkat menjadi 94,54. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah adanya perbaikan tindakan pada siklus II. Tindakan diberhentikan pada siklus II kaerena telah mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar tema indahnya kebersamaan siswa kelas IV SDN 075061 Balodano.
Kata Kunci: Hasil Belajar, Indahnya Kebersamaan, Model *Problem Based Learning*

Submitted Sep 15, 2020| Revised Oct 14, 2020 | Accepted Oct 18, 2020

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini dalam membentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan aman. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kedudukan manusia karena pendidikan adalah salah satu proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi cita-cita dimasa depan. Dengan proses sikap kepribadian dan keterampilan akan memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan manusia itu sendiri. Pendidikan sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan dalam proses pendidikan, baik pada tataran relasi dengan alam sekitar. Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Disamping itu, pendidikan menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia

sehingga mereka bias berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang akan dicapai seseorang maka akan semakin baik kehidupannya. Dalam dunia pendidikan harus ada proses belajar mengajar dilakukan supaya adanya interaksi guru dengan siswa.

Menurut Anzelina (2018: 2) "pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkahlaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian". Pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan untuk menghadapi tantangan masa depan. Sedangkan menurut Sipayung (2018) "pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dan pembangunan".

Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai usaha dasar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembang kompotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kederdasan, akhlakmulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ada juga metode yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan diskusi sehingga membuat siswa merasa bosandan mengantuk. Sementara itu kurangnya minat siswa dalam belajar. Suasana kelas yang ramai lebih menarik perhatian siswa untuk bercanda bersama teman-temannya dan menimbulkan keributan sehingga membuat siswa sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru.

Masalah berikutnya, siswa mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kembali isi dari materi yang mereka pelajari. Banyak siswa yang belum mampu menjelaskan kembali didepan kelas materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru berdasarkan pemahamannya. Sehingga kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran..

Pada saat proses pembelajaran khususnya dalam hal mengikuti pelajaran, hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah terbukti dari hasil belajar mengenai Tema Indahnya Kebersamaan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Adapun hasil nilai ujian harian siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Harian Siswa Kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano

No	KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	<70	31	67,3%
2	>70	15	32,7 %
	Jumlah	46	100%

(*Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano*)

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari 46 siswa hanya 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan selebihnya 31 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Jika dilihat dari prestasi hasil belajarnya, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 32,7% sementara siswa yang di bawah KKM 67,3%, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar tematik di kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat masih rendah.

Untuk mencapai pengajaran yang baik dan dapat membangkitkan siswa dalam belajar, guru dituntun untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yaitu sesuai dengan pokok bahasan. Dalam hal ini model pembelajaran *Problem Based Learning* berguna untuk menimbulkan masalah yang nyata sebagai konteks untuk para siswa yang belajar berpikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah keaktifan siswa dalam belajar untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Melalui pembelajaran ini siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata *(autentik),* sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan siswa.Model ini juga salah satu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kengiatan. Sesuai dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, maka perlu melakukan peningkatan hasil belajar pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia, Pkn, IPS, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Ramadhan (2016: 3) dengan berjudul "Penerapan Model *PBL* Berbantuan *Multimedia* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Dan Peristiwa Alam". Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam pada alam pada siklus I terdapat 70%, siklus II 85%, dan pada siklus III menjadi 100%. Dengan demikian penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Multimedia* pada materi daur air dan peristiwa alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa V SDN Cibodas I.

Hasil belajar merupakan suatu peryataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Seperti yang kita ketahui bahwa sannya pendidikan pada saat ini berorientasi pada proses dan hasil pembelajaran. Keberhasilan siswa bukan hanya dilihat dari hasil belajarnya saja melainkan dari keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung dan juga mempengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada. Sering kita jumpai ketika dalam proses belajar mengajar, siswa masih sering dianggap sulit bahkan dianggap membosankan dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa hal yang belum diketahui oleh pendidik. Pada proses pembelajaran secara efektif dan efesien, sehingga siswa berpikir aktif, kritis dan dapat memecahkan masalah sendiri dengan melakukan proses penyelidikan dan pengamatan saat proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahnya kebersamaan di kelas IV SD negeri no. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat tahun pembelajaran 2020/2021**".**

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif. kuantitatif digunakan berkaitan dengan pengumpulan nilai dari hasil tes kemampuan awal dan tes kekampuan berpikir kritis matematis pada setiap siklus. Sementara pendekatan kualitatif digunakanberkaitan dengan data hasil lembaar observasi kegiatan siswa dan guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif ini berupa data hasil belajar siswa dan kuantitatif berupa observasi dari sekolah yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun alasan peneliti memiliki pendekatan ini karena untuk memperoleh hasil-hasil statistik kuantitatif dari suatu sample, melakukan wawancara atau mengobservasi sejumlah individu untuk membantu menjelaskan lebih jauh hasil statistik yang sudah diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), atau dalam bahasa inggris PTK diartikan dengan *classroom action research (CAR).* Menurut Arikunto (2013: 3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis didalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses belajar, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif artinya penelitian tidak meneliti sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas. Arikunto (2017: 42) menyatakan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi". Penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan tindakan yang diuraikan dalam 2 siklus. Secara garis besar terdapat empat tahapan yaitu: Menyusun rancangan tindakan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(Acting),* pengamatan *(Observing),* dan Refleksi *(reflecting).*

Penelitian tindakankelas ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan dimana pelaksanaannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Negeri No. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat di kelas IV Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Jenis data yang digunakan dalam PTK berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui hasil *pretes,*evaluasi akhir pembelajaran pada siklus I dan II . Adapun data kuantitatif berupa Data aktifitas belajar siswa dari awal hingga akhir pembelajaran, sedangkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pada tema Indahnya Kebersamaan dengan subtema keberagaman budaya bangsaku di pembelajaran 3 dan 4 di kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Uraian	Nilai Pretes	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
Jumlah	1.552	1.806	2.343
Ketuntasan Klasikal	20%	56%	92%
Rata-rata	59,68	69,46	90,11

Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:

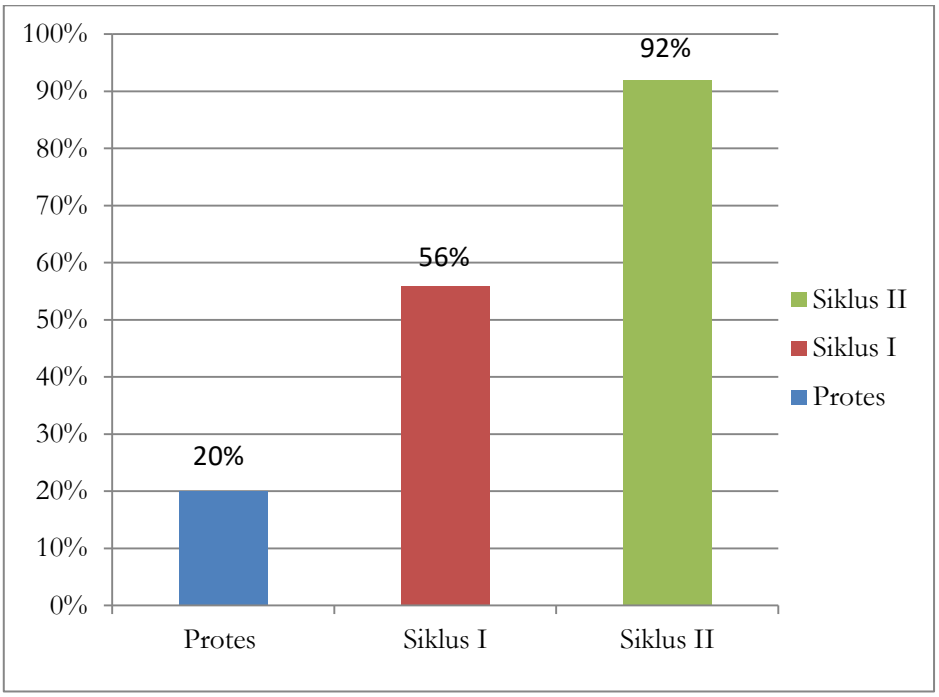

Gambar 1. Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa antar Siklus

Peningkatan hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh dari pretes, siklus 1, siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa digambarkan pada grafik berikut ini:

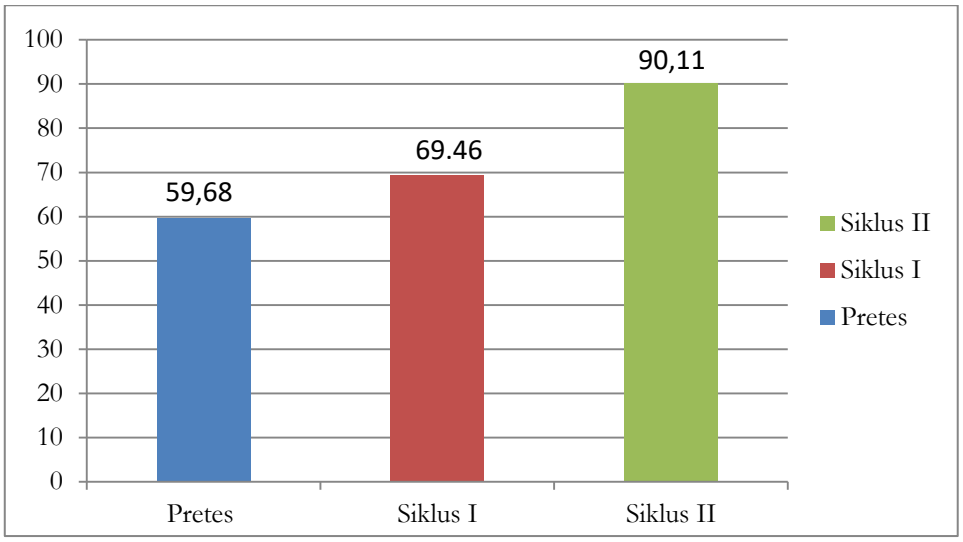

Gambar 2. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan grafik hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui hasil temuan, telah diperoleh jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya, telah diperoleh jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, dengan menggunkan model *Problem Based Learning* dengan Tema Indahnya Kebersamaan Sub tema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri No. 075061 Balodano Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat tahun pembelajaran 2020/2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dengan menerapkan model *problem based learning* pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan sub tema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 3 dan 4, dapat meningkat hasil belajar siswa dan sudah memenuhi Kriterial Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal I ni dapat dilihat dari persentase ketutasan belajar secara klasikal dan nilai rata-rata siswa yaitu, pada pretes siswa yang tuntas sebanyak 20% dengan nilai rata-rata 59,68, pada siklus I yang tuntas sebanyak 56% dengan nilai rata-rata 69,46, dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 92% dengan nilai rata-rata 90,11. Aktivitas guru dalam pembelajaran daerah tempat tinggalku pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Sub tema keberagaman budaya bangsaku dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata persentase skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 76,36% dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 94,54% dalam kategori sangat baik dan telah memenuhi indicator keberhasilan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan sub tema keberagaman budaya bangsaku pada pembelajaran 3 dan 4, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. hal ini dapat dilihat dari skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69,09 dengan kategori cukup dan pada siklus II sebesar 94,45 dengan kategori sangat baik.

Daftar Pustaka

Anzelina , D. (2018). Penerapan Metode Utama (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri No. 101731. hal.2.

Aqib, Z. d. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, S. d. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.BumiAksara.

Arikunto, S. d. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: TP.BumiAksara.

Aulia, d. (2018). upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo Di Kelas XI Penjurusan MIPA SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*.

Aulia, d. (2018). Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo Di Kelas XI Penjurusan MIPA SMA Negeri 1 Demak . *Inovasi Pendidikan IPA*.

Djamarah, B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta.

Jihad , A. A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Prenada Media Group.

Kurniawan , d. (2019). Optimal Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kterampilan Kerjatim Di Sekolah Dasar SDN 64/I Muara Bulian. Vol 3 Nomor 2.

MIftahul, d. (2017). *Model-model Pembelajaran Dan Pembelajaran* . Jakarta.

Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta.

Pruwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pulungan , I. I. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan* . Medan: Media Persada.

Rahmadhan , d. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Dan Peristiwa Alam Kelas V SDN Cibodas I. Vol. 1 No.1.

Rahmat. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas XI IPS SMA Mutiara 2 Bandung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

sadiah, d. (2019). Model Problem Based Learning Berbasis Stategi Mathematical Habist Of Mind Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP.

Shoimin. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* . Yogyakarta.

Sipayung. (2018). Pengaruh Pola Asih Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI di SD Negeri Muala Bolak 4 Kec. Sosorgadong . Vol. VI.

Slamato. (2017). *Belajar &Faktor-faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: PT. Rineka.

Sudjana, N. (2016). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.